

ABSTRAK

Nizar Fadilah, 2026. **DAMPAK PROGRAM PELATIHAN MERAJUT TERHADAP KEBERDAYAAN PEREMPUAN** (Studi pada program Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera di Kelurahan Bantarsari, Kota Tasikmalaya) Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya partisipasi kerja perempuan di sektor formal serta tingginya angka kemiskinan di Kota Tasikmalaya yang mencapai 11,1%. Program P2WKSS melalui pelatihan merajut hadir sebagai solusi strategis untuk mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif perempuan prasejahtera. Namun, keterbatasan durasi dan belum optimalnya integrasi pasar membuat dampak nyata program ini terhadap kemandirian ekonomi peserta perlu dikaji lebih mendalam. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengevaluasi efektivitas intervensi program pemerintah lokal dalam membangun keberdayaan perempuan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak Program Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) melalui pelatihan merajut terhadap keberdayaan perempuan binaan di Kelurahan Bantarsari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Keberdayaan dalam penelitian ini ditinjau dari tiga aspek utama, yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, dan kemandirian ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci (kepala kelurahan, pihak DISPORABUDPAR, instruktur dari Komunitas Merajut Tasikmalaya), serta studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan secara induktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggali makna di balik fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan merajut telah memberikan dampak positif pada aspek pengetahuan, di mana peserta yang mayoritas memulai dari nol kini mampu mengidentifikasi alat (hakpen), jenis bahan, serta memahami teknik dasar seperti single crochet dan double crochet. Pada aspek keterampilan, terdapat peningkatan kecakapan teknis meskipun belum merata karena keterbatasan durasi pelatihan yang hanya berlangsung selama tiga kali pertemuan. Sementara itu, pada aspek ekonomi, program ini mulai menumbuhkan mindset kewirausahaan dan kemandirian finansial, yang terlihat dari inisiatif peserta dalam mempromosikan hasil karya sebagai peluang usaha tambahan bagi keluarga. Secara keseluruhan, program pelatihan merajut ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri dan posisi tawar perempuan binaan di Kelurahan Bantarsari. Namun, program ini tetap membutuhkan pendampingan berkelanjutan yang berfokus pada aspek pemasaran serta standardisasi mutu produk.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, P2WKSS, Pelatihan Merajut, Keberdayaan, Ekonomi Kreatif.

ABSTRACT

*Nizar Fadilah, 2026. **THE IMPACT OF KNITTING TRAINING PROGRAMS ON WOMEN'S EMPOWERMENT** (A Study on the Program for Enhancing Women's Role Towards Healthy and Prosperous Families in Bantarsari Village, Tasikmalaya City). Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.*

This research is motivated by low female labor participation in the formal sector and Tasikmalaya City's high poverty rate, reaching 11.1%. The P2WKSS program through knitting training serves as a strategic solution to optimize the creative economy potential of underprivileged women. However, limited duration and suboptimal market integration require a deeper study regarding its actual impact on economic independence. This study aims to describe the impact of the Women's Role Enhancement towards Healthy and Prosperous Family Program (P2WKSS) through knitting training on the empowerment of assisted women in Bantarsari Village, Bungursari District, Tasikmalaya City, viewed from three main aspects: knowledge, technical skills, and economic independence. The research method used is a qualitative approach with a phenomenological study. Data were collected through observations, in-depth interviews with key informants including the head of the village, DISPORABUDPAR officials, and instructors from the Tasikmalaya Knitting Community as well as documentation studies. Data analysis was conducted inductively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the training has had a positive impact on the knowledge aspect; participants starting from zero knowledge are now able to identify tools (hook), materials, and basic techniques. In terms of skills, technical proficiency improved, though not evenly distributed due to the limited duration of only three sessions. Economically, the program has fostered an entrepreneurial mindset and financial independence through additional family business initiatives. This study concludes that while the program successfully increased the participants' bargaining position and self-confidence, it still requires ongoing guidance in marketing and product quality improvement.

Keywords: *Women's Empowerment, P2WKSS, Weaving Training, Creative Economy*